

instiper 5

jurnal_21904

 21 Maret 2025-2

 Cek Plagiat

 INSTIPER

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3189661738

Submission Date

Mar 21, 2025, 10:25 AM GMT+7

Download Date

Mar 21, 2025, 10:27 AM GMT+7

File Name

JURNAL_VITO_SUDAH_MENDELEY_TURNITIN.docx

File Size

86.3 KB

11 Pages

2,629 Words

16,320 Characters

12% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 12%  Internet sources
- 2%  Publications
- 2%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 12% Internet sources
- 2% Publications
- 2% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
repositori.usu.ac.id		3%
2	Internet	
moam.info		2%
3	Internet	
sebar.autoiklan.com		1%
4	Internet	
text-id.123dok.com		<1%
5	Internet	
jurnal.untad.ac.id		<1%
6	Internet	
penghubungkerja.blogspot.com		<1%
7	Internet	
repository.umsu.ac.id		<1%
8	Publication	
Anna Maria Lalenh, Silverter B. Pratasik, Unstain N. W. J. Rembet, Siti Suhaeni, R...		<1%
9	Internet	
repository.ub.ac.id		<1%
10	Internet	
repository.teknokrat.ac.id		<1%
11	Internet	
2pos.asia		<1%

12	Internet	adoc.pub	<1%
13	Internet	repository.uinjkt.ac.id	<1%
14	Internet	eprints.umk.ac.id	<1%
15	Internet	id.123dok.com	<1%
16	Internet	jurnal.unsyiah.ac.id	<1%

PENGUKURAN NILAI EKONOMI GEMBIRALOKA ZOO MENGUNAKAN METODE *TRAVEL COST*

Agustinus Vito Wijaya¹, M. Darul Falah², Nanda Satya Nugraha²

Mahasiswa Fakultas Kehutanan, INSTIPER Yogyakarta

²Dosen Fakultas Kehutanan, INSTIPER Yogyakarta

^{*)}Email Korespondensi: vitowijaya87@gmail.com

ABSTRAK

Kebun Binatang Gembiraloka, yang terletak di Yogyakarta, termasuk destinasi wisata favorit yang menawarkan beragam jenis satwa dan fasilitas edukasi bagi pengunjung. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis karakteristik pengunjung yang datang ke wisata Gembiraloka Zoo, menganalisis besarnya nilai ekonomi Gembiraloka Zoo berdasarkan analisis biaya perjalanan menggunakan metode Travel Cost, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekonomi wisata Gembiraloka Zoo berdasarkan metode Travel Cost. Data penelitian ini dikumpulkan dalam waktu 4 bulan (September-Desember, 2024). Metode Travel Cost adalah pendekatan ekonomi yang digunakan untuk mengestimasi nilai ekonomi dari sumber daya alam dan situs rekreasi. Metode ini didasarkan pada premis bahwa biaya yang dikeluarkan oleh pengunjung untuk mengunjungi suatu tempat mencerminkan nilai ekonomi dari tempat tersebut. Oleh karena itu, dengan menganalisis biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh pengunjung Gembiraloka Zoo, kita dapat memperoleh estimasi nilai ekonominya. Setelah itu diteruskan analisis regresi linier berganda dalam rangka mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekonomi Gembiraloka Zoo. Hasil penelitian yang diperoleh karakteristik pengunjung yang datang ke Gembiraloka Zoo adalah usia, pendidikan, pendapatan, kedatangan dengan, lama perjalanan. Kemudian dari karakteristik tersebut diperoleh potensi nilai ekonomi Gembiraloka Zoo saat ini mencapai Rp. 578.330.758.581/tahun. Dan faktor yang mempengaruhi nilai ekonomi Gembiraloka Zoo adalah intensitas kunjungan dengan variabel jarak yang memberikan pengaruh signifikan.

Kata Kunci: Nilai Ekonomi, *Travel Cost*, Gembiraloka Zoo

PENDAHULUAN

Kebun Binatang Gembiraloka, yang terletak di Yogyakarta yaitu destinasi wisata favorit yang menawarkan beragam jenis satwa dan fasilitas edukasi bagi pengunjung. Daya tarik ini bukan sebatas menarik wisatawan lokal saja, namun pula wisatawan dari berbagai daerah dan mancanegara. Dalam konteks ekonomi, penting untuk memahami nilai ekonomi dari Kebun Binatang Gembiraloka yang bisa diukur melalui biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh pengunjung. Sebagai bagian dari lingkungan perkotaan, Kebun Binatang Gembiraloka menyediakan ruang hijau yang penting bagi penduduk Yogyakarta. Ruang hijau ini berfungsi sebagai tempat rekreasi dan relaksasi, yang membantu mengurangi stres dan meningkatkan kualitas hidup. Menurut studi oleh (Ulrich et al., 1991), akses ke lingkungan alam, seperti hutan kota dan kebun binatang, bisa berdampak positif terhadap kesejahteraan dan kesehatan mental manusia. Vegetasi yang ada di Kebun Binatang Gembiraloka membantu mengurangi efek pulau panas perkotaan dengan cara menyediakan bayangan dan mengurangi suhu

udara melalui proses evapotranspirasi. Penelitian oleh (Nowak et al., 2007) menunjukkan bahwa pohon-pohon di area perkotaan berperan penting dalam mengatur suhu mikro dan meningkatkan kualitas udara. Metode *Travel Cost (TCM)* adalah pendekatan ekonomi untuk mengestimasi nilai ekonomi dari sumber daya alam dan situs rekreasi. Metode ini didasarkan kepada premis bahwa biaya yang pengunjung keluarkan untuk mengunjungi suatu tempat mencerminkan nilai ekonomi dari tempat tersebut (Ward & Beal, 2000) Oleh karena itu, dengan melakukan analisis terhadap biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh pengunjung Kebun Binatang Gembiraloka, kita dapat memperoleh estimasi nilai ekonominya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Gembiraloka Zoo Jl. Kebun Raya No.2 Kota Gede Yogyakarta 55171. Waktu penelitian ini terhitung mulai 15 September 2024 – 31 Desember 2024. Penelitian ini menggunakan alat dan bahan yang meliputi kusioner, laptop, kamera, alat tulis, alat transportasi, kalkulator. Bahan yang dipakai, yaitu formulir izin penelitian, data sekunder, panduan kusioner, peta Lokasi, buku catatan. Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Ini adalah suatu metode sistematis yang mengaitkan fenomena dengan perspektif sebab-akibat. Biasanya, pendekatan ini digunakan dalam ilmu sosial dengan memanfaatkan statistik untuk mengumpulkan data kuantitatif dari penelitian. Pengunjung wisata Gembiraloka Zoo dengan kriteria usia minimal 15 tahun dijadikan sampel penelitian ini. Ini didasari asumsi bahwa ketika usia ini, responden telah mencapai tahap remaja awal, sehingga mampu berpikir dan membuat keputusan untuk berwisata (Hurlock, 2002). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*, yaitu metode pemilihan sampel yang bertemu secara kebetulan dengan pewawancara ketika penelitian, asalkan wisatawan yang bersangkutan sesuai kriteria sebagai sumber data. Metode ini dipilih sebab ketidakpastian kunjungan pada hari tertentu, dimana kadang-kadang kunjungan wisatawan tidak ada. Secara etimologis, istilah "pariwisata" memiliki asal kata dari Bahasa sansekerta dan mempunyai makna mirip pada kata "Tur," dan mengacu pada kegiatan berpindah-pindah dari satu lokasi menuju lokasi baru (Suwantoro, 2001). istilah "pariwisata" terdapat dua komponen, yaitu "pari" bermakna banyak, berulang-ulang, berkeliling, atau menyeluruh, lalu "wisata" bermakna perjalanan. Berdasarkan Prasetyo (2013) menyatakan bahwa objek pariwisata yang tidak memiliki daya tarik di suatu kawasan akan sulit berkembang. Daya tarik objek wisata sangat berkaitan dengan motivasi atau tujuan perjalanan, karena wisatawan tertarik untuk berkunjung dan mencari pengalaman tertentu selama kunjungan mereka. Menurut UU No. 10 Tahun 2009 yang mengatur tentang kepariwisataan, mencakup beragam aspek terkait wisata, yang mencakup pula pengusaha objek dan daya tarik wisata dan berbagai usaha yang berhubungan di bidang ini. Peraturan tersebut menekankan jika kekayaan sumber alam, tumbuhan, hewan, benda purbakala, riwayat, karya seni, dan tradisi Indonesia adalah properti dan aset penting untuk keberlangsungan pariwisata (Indonesia, 2009). Menurut Yoeti (1996) pencapaian sesuatu tujuan pariwisata dapat terukur dengan tiga komponen utama, yakni aksesibilitas (*accessibility*), daya tarik (*attraction*), serta amenitas (*amenities*). Nilai ekonomi dapat diartikan sebagai ukuran jumlah maksimal yang seseorang berikan terhadap suatu hal pada waktu dan tempat tertentu yang bersedia dikorbankan oleh seseorang, baik dalam bentuk barang maupun jasa dalam rangka mendapatkan barang dan jasa tambahan. Kesan ini secara formal dikenal sebagai kesediaan seorang individu untuk membayar jasa serta barang yang dihasilkan dari sumber daya alam dan lingkungan hidup. Penentuan harga dengan berdasarkan uang, waktu, atau barang yang seseorang korbankan guna memperoleh atau memakai jasa atau barang yang diinginkan. Valuasi ekonomi, adalah upaya untuk mengevaluasi barang dan jasa dari sumber daya alam serta lingkungan hidup. (Samsudin, 2012). Salah satu metode ekonomi yang digunakan adalah penilaian ekonomi terhadap sumber daya dengan metode spesifik untuk menaksir kemampuan tukar barang dan jasa yang ditimbulkan oleh sumber daya alam dan lingkungan. Wawasan mengenai gagasan valuasi ekonomi membantu pemegang keputusan dalam menetapkan pemakaian sumber daya alam dan lingkungan secara lebih ampun. Maka dari hal tersebut, valuasi ekonomi menjadi alat yang berguna untuk menaikkan kepekaan masyarakat terkait pengelolaan dan

pemakaian sumber daya alam dan lingkungan. Berbagai kiat bisa dipakai guna mengukur value tersebut, namun ide utama dari setiap teknik penilaian ekonomi yang mendasari semua ialah kesediaan individu guna mengeluarkan uang atas jasa lingkungan atau sumber daya tersebut (Bateman et al., 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Gembiraloka Zoo

Secara geografis lokasi Gembira Loka Zoo berada di Jalan Kebun Raya No. 2, Rejowinangun, Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171. Gembira Loka Zoo dikelola oleh beberapa Direksi yang memimpin berbagai Departemen, antara lain Administrasi, Personalia, Pemasaran, Konservasi, dan Operasional. Bagian Edukasi dibantu oleh dua unit, yaitu Unit Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA), yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan satwa dan tumbuhan, serta Unit Museum yang bertugas mengawetkan hewan yang sudah mati untuk dipajang di museum.

B. Karakteristik Pengunjung

Wisatawan yang datang ke Gembiraloka Zoo merupakan wisatawan domestic yang berasal dari kota yang berbeda-beda. Asal dari wisatawan yang berkunjung di Gembiraloka Zoo di tampilkan pada Tabel 1.

Table 1. Asal Wilayah Wisatawan (kabupaten/kota)

Keterangan	Jumlah	Persentase
Bandung	4	2,2%
Bangka	1	5%
Banten	1	5%
Bantul	24	13,2%
Cilacap	3	1,6%
Gunung Kidul	10	5,5%
Indramayu	1	5%
Jakarta	7	3,8%
Jakarta Barat	1	5%
Klaten	2	1,1%
Kulon Progo	16	8,8%
Lampung	2	1,1%
Magelang	2	1,1%
Malang	1	5%
Keterangan	Jumlah	Presentase
Palembang	14	16,6%

Purworejo	1	5%
Riau	1	5%
Semarang	5	2,7%
Sidoarjo	1	5%
Sleman	48	26,4%
Solo	1	5%
Sragen	3	1,6%
Surabaya	2	1,1%
Tangerang	1	5%
Wonogiri	1	5%
Yogyakarta	27	15%

Table 2. Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
>25 Tahun	108	60
17-25 Tahun	73	40
Total	182	100

Berdasarkan data yang dihasilkan, responden wisatawan yang datang di Gembira Loka Zoo mayoritas dikunjungi oleh wisatawan berjenis kelamin perempuan dengan presentase sebesar 51% sedangkan laki-laki dengan presentase sebesar 49%. Hal ini diakibatkan perempuan lebih senang jika berlibur, serta dalam satu keluarga yang berwisata di Gembiraloka Zoo pun di dominasi oleh perempuan. Berbeda dengan laki-laki yang biasanya memilih berlibur sendiri.

Table 3. Data Umur Responden

Jenis Kelamin	Persentase (%)
Laki-laki	49
Perempuan	51
Total	100

Berdasarkan data yang telah dihasilkan, responden atau wisatawan yang berkunjung ke Gembira Loka Zoo. Pada karakteristik usia, mayoritas memiliki usia melebihi 25 tahun yang memiliki persentase sebesar 60%. Sedangkan responden dengan usia 15-25 Tahun memiliki presentase sebesar 40%. Faktor yang mempengaruhi tingginya presentase wisatawan yang berlibur di usia 25 tahun ke atas dikarenakan pada usia tersebut didominasi oleh kelompok yang sudah berkeluarga, serta bertujuan untuk berlibur menghilangkan stress.

10

15

Table 4. Data Pendidikan Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SMP/Sederajat	4	2
SMA/Sederajat	59	32
D3/S1	117	64
Pascasarjana	1	5
Total	182	100

Berdasarkan data tersebut, wisatawan yang berkunjung ke Gembira Loka Zoo mempunyai perbedaan latar belakang tingkat Pendidikan terakhir. Sebagian besar wisatawan Gembira Loka Zoo adalah lulusan D3/S1 dengan presentase sebesar 64% atau sebanyak 117 orang. Kemudian disusul dengan tingkat Pendidikan SMA sederajat dengan presentase sebesar 32% atau sebanyak 59 orang.

Table 5. Data Pekerjaan Responden

Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
BUMD	1	5
Buruh	2	1
Ibu Rumah Tangga	23	13
Pegawai Swasta	76	42
Wiraswasta	2	1
Pelajar/Mahasiswa	38	21
Pensiunan	1	1
PNS/BUMN	16	9
Supir/ojek	1	1
Tidak Bekerja	1	1
Total	182	100

Berdasarkan data tersebut, sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Gembiraloka Zoo memiliki latar pekerjaan sebagai pegawai swasta dengan presentase sebesar 41% atau sebanyak 74 orang.

Table 6. Data Pendapatan Responden

Tingkat Pendapatan	Jumlah Orang	Persentase
< Rp 500.000	22	12
< Rp 500.000 – Rp 2.000.000	2	1
Rp 2.000.000 – 4.000.000	68	37
Rp 4.000.000 – 6.000.000	41	22
>Rp 6.000.000	17	16
Total	182	100

Berdasarkan data tersebut, wisatawan yang berkunjung ke Gembiraloka Zoo memiliki pendapatan tertinggi senilai Rp. 2.000.000 hingga Rp. 4.000.000 dengan presentase sebesar 37% atau sebanyak 68 orang.

Table 7. Jumlah Kelompok Wisata

Jumlah Kelompok Wisata	Jumlah Orang	Persentase
Teman	45	25
Keluarga	118	65
Sendiri	18	10
Total	182	100

Berdasarkan data tersebut, responden yang berkunjung ke Gembiraloka Zoo sebagian besar datang Bersama keluarga dengan presentase sebesar 60% atau sebanyak 117 orang.

Table 8. Data Motivasi Berkunjung

Tujuan Berkunjung	Jumlah (Orang)	Persentase
Berlibur	150	82,42%
Penelitian	32	17,58%
Total	182	100

Berdasarkan data tersebut, responden yang Gembiraloka Zoo sebagian besar datang memiliki tujuan untuk berlibur dengan presentase sebesar 68,88% yakni sebanyak 125 orang.

Table 9. Data Kendaraan Yang Dipakai

Jenis Kendaraan	Jumlah (Orang)	Persentase
Kendaraan Pribadi	136	75
Kendaraan Sewa	26	14
Kendaraan Umum	19	10
Total	182	100

Berdasarkan data tersebut, mayoritas pengunjung yang datang ke Gembiraloka Zoo menggunakan kendaraan pribadi dengan presentase sebesar 75% yakni sebanyak 136 orang.

Table 10. Data Perolehan Informasi

Jenis Media Informasi	Jumlah (Orang)	Persentase
Brosur	5	2,75%
Media Sosial	94	51,65%
Majalah/Surat Kabar (Media Elektronik)	2	1,10%
Teman/Keluarga	81	44,51%
Total	182	100

Berdasarkan data tersebut sebesar 51,65% wisatawan yang berkunjung ke Gembiraloka Zoo mengetahui informasi dari Media Sosial.

C. Penilaian Ekonomi Gembiraloka Zoo

Pada tabel dibawah tentunya ada perbedaan biaya dalam kegiatan wisata ke Gembiraloka Zoo. Hal ini dapat dilihat dari jarak daerah yang jauh dari Gembiraloka Zoo dimana mereka mengeluarkan biaya lebih besar, sehingga wisatawan dengan jarak tempat tinggal yang jauh cenderung bepergian dengan jumlah anggota lebih banyak, guna mengurangi pengeluaran biaya perjalanan dalam berwisata.

Table 11. Data Rekapitulasi Biaya Perjalanan (Kabupaten/Kota)

No	Daerah Asal	Biaya Total/Trip (Rp)
1	Bandung	Rp 721,250.00
2	Yogyakarta	Rp 165,000.00
3	Banten	Rp 680,000.00
4	Indramayu	Rp 410,000.00
5	Cilacap	Rp 575,000.00
6	Gunung Kidul	Rp 615,000.00
7	Bantul	Rp 250,000.00
8	Jakarta	Rp 1,247,000.00
9	Riau	Rp 2,175,000.00
10	Klaten	Rp 425,000.00
11	Kulon Progo	Rp 343,000.00
12	Lampung	Rp 1,537,500.00
13	Magelang	Rp 817,500.00
14	Malang	Rp 1,075,000.00
15	Palembang	Rp 1,480,000.00
No	Daerah Asal	Biaya Total/Trip (Rp)

16	Purworejo	Rp	475,000.00
17	Jakarta Barat	Rp	725,000.00
18	Semarang	Rp	1,125,000.00
19	Sidoarjo	Rp	1,475,000.00
20	Sleman	Rp	265,000.00
21	Solo	Rp	615,000.00
22	Sragen	Rp	635,000.00
23	Surabaya	Rp	1,125,000.00
24	Tangerang	Rp	1,125,000.00
25	Wonogiri	Rp	675,000.00
Total		Rp	20,756,250.00
Rara - rata		Rp	830,250.00

Mengacu pada rekapitulasi data rata-rata biaya yang wisatawan keluarkan untuk melakukan wisata ke Gembiraloka Zoo yakni sebesar Rp. 830,250/kunjungan, kemudian dikalikan dengan data kunjungan yakni sebesar 713.393 orang (data tahun 2024). sehingga, didapatkan estimasi nilai ekonomi ekowisata Gembiraloka Zoo yaitu Rp. 592.294.538.250/tahun.

D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Kunjungan

Intensitas kunjungan dipengaruhi faktor yang mencakup faktor eksternal dan internal, dimana yang dikaji pada pelaksanaan penelitian ini yakni faktor yang berpengaruh pada intensitas kunjungan ke Gembiraloka Zoo. Beberapa faktor ini diantaranya faktor umur, tingkat pendapatan, tingkat Pendidikan, serta waktu tempuh wisatawan menuju objek wisata ini. Berikut merupakan data intensitas kunjungan.

Table 12. Data Responden Berdasarkan Intensitas Kunjungan

Intensitas Kunjungan (Kali)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	102	56.04%
2	38	20.88%
3	19	10.44%
4	10	5.49%
>4	13	7.14%
Total	182	100%

Berdasarkan data table 13, dapat dilihat bahwa sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Gembiraloka Zoo merupakan kunjungan pertama mereka dengan persentase 56.04%, yang sebelumnya wisatawan belum pernah berwisata ke Gembiraloka Zoo, dan terdapat juga beberapa wisatawan atau responden yang sudah pernah berkunjung sebanyak dua, tiga, hingga lebih dari empat kali.

Table 13. Hasil Uji F

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4,222	7	0,603	3,693	,001b
Residual	28,089	172	0,163		
Total	32,311	179			

Hasil dari uji F yakni menunjukkan bahwa F hitung 3,693 serta F tabel = 2,15. F hitung bernilai melebihi F tabel. Uji F ini didapatkan hasil bahwa belum bisa secara pasti mengetahui variable bebas manakah yang secara langsung dan signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka dari hak tersebut, perlu dilakukan analisis agresi linear berganda dalam rangka melihat manakah variable yang berpengaruh nyata terhadap variable terikat.

Variable	Koef.	Standart Error	T	Sig.
Constant	2,575	,511	5,043	,000
Biaya Perjalanan	-1,457E-7	,000	-2,270	,024
Usia	-,138	,074	-1,860	,065
Tingkat Pendidikan	,079	,058	1,372	,172
Tingkat pendapatan	,054	,031	1,728	,086
Jumlah anggota	0,28	,058	,491	,624
Lama perjalanan	-,313	,091	-3,442	,001
Informasi	,003	,028	,111	,912
R Adjusted	,095			
R ²	,131			

Berdasarkan table diatas, diperoleh regresi yaitu sebagai berikut :

$$Y = 2,575 - 1,457E-7X_1 - 0,138X_2 + 0,079 X_3 + 0,054X_4 + 0,028 X_5 - 0,313 X_6 + 0,003 X_7$$

Persamaan tersebut memperlihatkan nilai konstanta sebesar 2,575, dimana nilai konstanta ini secara sistematis menyatakan bahwa biaya perjalanan, usia, tingkat Pendidikan, tingkat pendapatan, jumlah anggota, dan lama perjalanan yang pada saat ini memiliki nilai (0), maka intensitas kunjungan senilai 2,575 kali dalam setahun terakhir.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Karakteristik pengunjung yang datang ke Gembira Loka Zoo dipengaruhi oleh usia, tingkat Pendidikan, tingkat pendapatan, datang Bersama siapa, lama perjalanan, dan asal wilayah wisatawan.
2. Potensi nilai ekonomi di Gembira Loka Zoo saat ini mencapai Rp 592.294.538.250/tahun.
3. Faktor yang mempengaruhi nilai ekonomi Gembiraloka Zoo adalah intensitas kunjungan dengan variable biaya perjalanan dan lama perjalanan yang memberikan pengaruh signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bateman, I. J., Carson, R. T., Day, B., Hanemann, M., Hanley, N., Hett, T., Jones-Lee, M., Loomes, G., Mourato, S., Ozdemiroglu, E., Pearce, D. W., Sugden, R., & Swanson, J. (2002). *Economic Valuation with Stated Preference Techniques: A Manual*. Edward Elgar Publishing Limited.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan 5th edition*. Jakarta : Erlangga.
- Indonesia, P. P. (2009). *Undang-undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata*. Jakarta : Republik Indonesia.
- Nowak, D. ., Hoehn, R., & Crane, D. . (2007). Oxygen Production by Urban Trees in The United States. *Arboriculture & Urban Forestry*, 33(3), 220–226.
- Prasetyo, P. (2013). Strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam Pengembangan Potensi Objek Wisata Kota Tarakan. *E-Journal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 151–164.
- Samsudin, N. (2012). *Valuasi Nilai Ekonomi Taman Nasional Bunaken Aplikasi Travel Cost Method*. Universitas Padjajaran Bandung.
- Suwantoro, G. (2001). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Ulrich, R. S., Simons, R. F., Losito, B. D., Fiorito, E., Miles, M. A., & Zelson, M. (1991). Stress recovery during exposure to natural and urban environments. *Journal of Environmental Psychology*, 11(3), 201–230.
- Ward, F., & Beal, D. (2000). *Valuing Nature with Travel Cost Models A Manual New Horizons in Environmental Economics*. Edward Elgar Publishing.
- Yoeti, A. O. (1996). *Pengantar ilmu pariwisata*. Angkasa: Bandung.